

# **ANALISA PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA USAHA IMK SEKTOR OLAHAN MAKANAN DI KABUPATEN SEMARANG**



Oleh Tim Peneliti :  
Drs.B.Junianto Wibowo, MBM 0625065901  
Ir.Ignatius Supriyanto, Sp.Agr. -  
Dr. Widuri Kurniasari,SE, MSi 0610057601


# PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG MASALAH

Kabupaten Semarang memiliki potensi ekonomi cukup baik, karena didaerah ini cukup banyak pelaku usaha termasuk diantaranya di sektor UKM (Usaha Kecil dan Mikro) (Rahman, 2009).

Diantara UKM yang ada di Kabupaten Semarang, yang cukup menonjol adalah usaha industri mikro dan kecil (IMK) yang bergerak di sektor olahan makanan. Usaha ini cukup strategis karena sektor ini telah menyerap tenaga kerja cukup besar, terutama setelah terjadi pengurangan tenaga kerja akibat adanya penutupan pabrik setelah terjadi krisis ekonomi dan moneter. Dengan demikian, keberadaan UKM, termasuk IMK di Kabupaten Semarang dapat mendukung program pemerintah dalam mengatasi pengangguran.






Pengelolaan UKM termasuk sektor IMK tidak terlepas dari pengelolaan keuangan maupun manajemen. Sedangkan, keberhasilan dalam pengelolaan usaha dapat dilihat dari kinerja usahanya yang baik.

Kinerja usaha yang baik tersebut dapat diketahui salah satunya melalui seberapa jauh penguasaan dalam literasi keuangan maupun kemampuan manajerial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aribawa (2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha sektor UMKM kreatif di Jawa Tengah. Sementara, kompetensi manajerial berpengaruh terhadap kinerja UMKM sektor industri kreatif di Sumatera Barat (Wirda dan Azra, 2015)



Seberapa jauh penguasaan literasi keuangan dan kemampuan manajerial serta pengaruhnya terhadap kinerja usaha IMK sektor olahan makanan di kabupaten Semarang hingga kini belum diketahui secara pasti.

Sehubungan dengan hal itu, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja IMK sektor olahan makanan di kabupaten Semarang. Selain itu, perlu dikaji berbagai faktor yang menentukan literasi keuangan maupun kemampuan manajerial tersebut.



## Perumusan Masalah:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha IMK secara parsial maupun simultan pada sektor olahan makanan di kabupaten Semarang.
2. Apa faktor yang menentukan tingkat literasi keuangan maupun kemampuan manajerial pada sektor olahan makanan di kabupaten Semarang.

Tujuan dari hasil penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha IMK sektor olahan makanan di kabupaten Semarang.
2. Untuk mengetahui Apa faktor yang menentukan tingkat literasi keuangan maupun kemampuan manajerial pada sektor olahan makanan di kabupaten Semarang.



Manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi perguruan tinggi.

- Untuk bahan penelitian lebih lanjut
- Untuk program pengabdian masyarakat.

2. Bagi Pemerintah kabupaten Semarang

- Bahan penyuluhan
- Dasar pemberian bantuan kepada UKM, khususnya IMK

3. Bagi IMK

Bahan masukan untuk memperbaiki pengelolaan keuangan dan manajemen.



# TINJAUAN PUSTAKA

## Literasi Keuangan :

Satu pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap maupun perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan maupun pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan (PJOK, 2016).

Indikator :

- Pengetahuan keuangan : pengetahuan lembaga keuangan, produk dan layanan formal, delivery channel serta karakteristik produk.
- Ketrampilan keuangan : kemampuan menghitung suku bunga, inflasi dan hasil investasi.
- Keyakinan keuangan : kepercayaan, rasa aman, jaminan pemerintah, resiko rendah, kesesuaian kebutuhan, keuntungan.
- Sikap keuangan : memenuhi kebutuhan pokok, mempertahankan hidup, mempersiapkan hari tua.
- Perilaku keuangan : penggunaan produk, layanan keuangan, penyusunan rencana keuangan, menabung, kerja keras.



## Kemampuan Manajerial:

Kemampuan menggerakkan orang lain dalam upaya memanfaatkan sumber daya yg ada guna mencapai tujuan organisasi (Iskandar, 2011)

Untuk mencapai hal itu, maka seorang pengusaha harus memiliki ketrampilan konseptual, ketrampilan berkomunikasi dengan orang lain serta ketrampilan tehnik (Kho, 2017).

Indikator:

- Ketrampilan Konseptual : kemampuan melihat organisasi, memahami hubungan antar bagian yg berhubungan, menganalisa dan menginterpretasikan informasi.
- Ketrampilan berkomunikasi : kemampuan menggali ide dalam menyusun rencana bisnis, mendorong dan memperdayakan orang lain, mengarahkan orang lain dng baik, mendelegasikan tugas dan tanggung jawab kpd orang lain, membagi semua informasi yg relevan dan bermanfaat, memberi harapan positif kpd org lain, menghargai orang lain.
- Ketrampilan Tehnik : kemampuan dalam menyusun rencana, kemampuan dalam pembukuan, kemampuan dalam menyusun lap keuangan, kemampuan dlm analisa keuangan, menentukan harga jual, menggunakan peralatan computer dan internet, dsbnya.

## **Kinerja Usaha:**

Hasil atau keluaran yang dihasilkan dari suatu proses kegiatan.  
(Nurlaila dalam Riadi, 2014)

Kinerja sektor UMKM dapat berupa kinerja keuangan maupun bukan keuangan

1. Kinerja Keuangan, indikatornya al. peningkatan penjualan, perputaran aset, peningkatan laba.
2. Kinerja Bukan Keuangan, indikatornya al. proses produksi, kualitas produk, pengiriman barang ke konsumen, ketrampilan karyawan.

## **Faktor yang Menentukan Literasi Keuangan dan Kemampuan Manajerial :**

Literasi Keuangan :

Menurut Ansong dan Gynsare (2012), faktor yang menentukan Literasi Keuangan a.l.Pendidikan dan pengalaman kerja.

Sedangkan, menurut Andrew dan Linawati (2014), jenis kelamin dan tingkat pendidikan merupakan dua faktor yang dapat menentukan tingkat literasi keuangan. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh OJK (2016), yang menyebutkan bahwa jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pendapatan menentukan tingkat literasi keuangan.

Kemampuan Manajerial :

Menurut Williams (2001), faktor yang menentukan t kemampuan manajer, al. sumber daya yang ada, informasi yang tersedia, daya ingat, penguasaan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.



## **Penelitian Terdahulu :**

Hasil penelitian yang dilakukan Aribawa (2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor UMKM industri kreatif di Jawa Tengah.

Hal yang sama juga ditunjukkan oleh hasil penelitian Yani Fitri dkk (2018) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha sektor kuliner di kota Medan.

Demikian juga halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan Wirda dan Azra (2015) yang menunjukkan bahwa kompetensi manajerial berpengaruh terhadap kinerja sektor industri kreatif di Sumatera Barat.

Hal itu didukung oleh hasil penelitian Astuti dan Murwatiningsih (2016) yang juga menunjukkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM produk olahan salak di kabupaten Banjarnegara.



Hipotesis 1 :

Terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha IMK sektor olahan makanan di Kabupaten Semarang.

Hipotesis 2 :

Terdapat pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Usaha IMK sektor olahan makanan di Kabupaten Semarang.

Hipotesis 3 :

Terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Usaha IMK sektor olahan makanan di Kabupaten Semarang.

# METODE PENELITIAN

## Subyek Penelitian :

Pelaku IMK olahan makanan di daerah Kabupaten Semarang.

## Populasi dan Sampel:

Populasi : semua pelaku IMK olahan makanan di daerah kabupaten Semarang.

Sampel : 30 pelaku IMK olahan makanan di daerah kabupaten Semarang (*quota sampling*)

## Data yang diperlukan :

Data primer mengenai berbagai hal terkait dengan literasi keuangan, kemampuan manajerial dan kinerja usaha.



## Metode Pengumpulan Data :

Data primer diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh 30 pelaku IMK olahan makanan di kabupaten Semarang.

Pertanyaan bersifat tertutup dan kombinasi tertutup maupun terbuka

Pertanyaan tertutup – menjawab perumusan masalah pertama

berupa pernyataan dalam bentuk skala likert, dengan gradasi mulai sangat setuju hingga sangat tidak setuju (Ghozali, 2005). Menggunakan 4 pilihan skala:

- Sangat setuju dng score 4
- Sangat tidak setuju dng score 1
- Setuju dng score 3
- Tidak setuju dng score 2

(Untuk pilihan netral dihilangkan karena dikawatirkan pernyataan ini akan dipilih).

Pernyataan tersebut lebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya

- Dari variabel Literasi Keuangan, yang semula terdiri dari 23 pernyataan setelah melalui uji validitas dan realibilitas didapatkan 14 pernyataan yg valid (nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $>0,476$  sebagai r tabel) dan reliable (nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,944 > 0,70$ ).
- Dari variabel Kemampuan Manajerial yang semula terdiri dari 19 pernyataan setelah melalui uji validitas dan realibilitas didapatkan 13 pernyataan yg valid (nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $>0,476$  sebagai r tabel) dan reliable (nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,931 > 0,70$ ).
- Dari variabel Kemampuan Manajerial yang semula terdiri dari 14 pernyataan setelah melalui uji validitas dan realibilitas didapatkan 8 pernyataan yg valid (nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $>0,476$  sebagai r tabel) dan reliable (nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,809 > 0,70$ ).

- Pertanyaan tertutup dan terbuka untuk menjawab perumusan masalah kedua.

yaitu berupa kejadian yang dialami sendiri yang menentukan literasi keuangan dan kemampuan manajerial



## Tehnik Analisa Data

### Tehnik Kualitatif:

- Untuk menggambarkan kondisi reponden melalui tabulasi silang.
- Menggali berbagai faktor yang menentukan tingkat literasi keuangan dan kemampuan manajerial melalui tabel frekuensi.
- Menentukan rata-rata score dan kategori dari pernyataan literasi keuangan, kemampuan manajerial dan kinerja usaha.

### Tehnik Kuantitatif:

- Menguji pengaruh literasi keuangan dan kemampuan manajerial terhdp kinerja usaha melalui model pers regresi berganda.
- Uji T, dengan menggunakan signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ), bila nilai signifikansi  $t < 5\%$ , variabel literasi keuangan dan kemampuan manajerial secara parsial berpengaruh terhdp kinerja usaha.
- Uji F, dengan menggunakan signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ), bila nilai signifikansi  $f < 5\%$ , variabel literasi keuangan dan kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh terhdp kinerja usaha.

-

## Hasil dan Pembahasan

Dari gambaran umum responden menunjukkan bahwa:

- Sebagian besar responden pelaku IMK olahan makanan adalah wanita (83,33%) dan sisanya pria (16,67%).
- Sebagian besar berlatar belakang pendidikan SLTP keatas (90%).
- Dari pengalaman usaha, ternyata cukup banyak yang memiliki pengalaman usaha lebih dari lima tahun (53,33%).

Dalam kaitannya dengan Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial maupun Kinerja Usaha, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa :

**Tabel 1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Litkeungan	30	2.70	3.90	3.1767	.29324
Kemanajerial	30	2.50	3.80	3.2233	.33185
Kinusaha	30	2.80	3.90	3.3000	.33114
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Primer yang Diolah

- Responden cukup menguasai literasi keuangan dalam mendukung pengelolaan usaha (rata-rata score 3,15) ).
- Responden memiliki kemampuan manajerial yang cukup baik untuk mendukung pengelolaan usaha (rata-rata score 3,23).
- Kinerja usaha yang dihasilkan selama ini dianggap masih cukup baik (rata-rata score 3,29). (cf Tabel Statistik Deskriptif)



**Tabel 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.783	.496		1.579	.126
Litkeungan	.223	.221	.198	1.013	.320
Kemanajerial	.561	.195	.562	2.877	.008

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari hasil uji t, maka :

- tingkat signifikansi literasi keuangan sebesar  $0,320 > 0,05$ .  
Hal itu menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha, artinya seberapa jauh penguasaan literasi keuangan tidak akan berdampak terhadap kinerja usahanya
- Tingkat signifikansi kemampuan manajerial sebesar  $0,008 < 0,05$   
Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja usaha, artinya seberapa jauh kemampuan manajerial akan berdampak terhadap kinerja usahanya.

**Tabel 3**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.644	2	.822	14.441	.000 <sup>b</sup>
Residual	1.536	27	.057		
Total	3.180	29			

Dari hasil uji f, maka :

- Tingkat signifikansi literasi keuangan dan kemampuan manajerial sebesar 0,000 <0,05.

Hal itu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemampuan manajerial secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja usaha, artinya seberapa jauh penguasaan literasi keuangan maupun kemampuan manajerial akan berdampak terhadap kinerja usahanya

Seberapa jauh penguasaan literasi keuangan, namun apabila kemampuan manajerial tidak baik, maka kinerja usahanya akan buruk

Sebaliknya, seberapa jauh penguasaan literasi keuangan, namun apabila kemampuan manajerialnya baik, maka kinerja usahanya akan baik juga.

Jadi variabel yang menentukan disini adalah kemampuan manajerial.



**Tabel 4**  
**Faktor yang Menentukan Literasi Keuangan**

No.	Faktor	Ya		Tidak		Total	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%
1	Pendidikan	28	93,33	2	6,67	30	100,00
2	Usia	24	80,00	6	20,00	30	100,00
3	Jenis Kelamin	19	63,33	11	36,67	30	100,00
4	Pengalaman Usaha	29	96,67	1	3,33	30	100,00
5	Pendapatan	26	86,67	4	13,33	30	100,00
6	Lainnya	21	70,00	9	30,00	30	100,00

Sumber : Data Primer yang Diolah

**Tabel 5**  
**Faktor yang Menentukan Kemampuan Manajerial**

No.	Faktor	Ya		Tidak		Total	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%
1	Sumber Daya	29	96,67	1	3,33	30	100,00
2	Ketersediaan Informasi	30	100,00	0	0,00	30	100,00
3	Daya Ingat	29	96,67	1	3,33	30	100,00
4	Pengetahuan dan Pengalaman	30	100,00	0	0,00	30	100,00
5	Ketepatan dalam Mendeteksi Kemampuan dalam	28	93,33	2	6,67	30	100,00
6	Menyesuaikan	29	96,67	1	3,33	30	100,00
7	Kondisi Usaha	29	96,67	1	3,33	30	100,00
8	Resiko Usaha	29	96,67	1	3,33	30	100,00
9	Ketergantungan Usaha	24	80,00	6	20,00	30	100,00
10	Lainnya	19	63,33	11	36,67	30	100,00

Sumber : Data primer yang diolah.

## **KESIMPULAN**

**Dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha IMK sektor olahan makanan sangat ditentukan oleh kemampuan manajerial.**

**Penguasaan literasi keuangan dengan kemampuan manajerial yang baik akan berdampak pada kinerja usahanya.**

**Faktor yang menentukan kemampuan manajerial kemampuan dan ketrampilan pelaku usaha dan kondisi lingkungan. Sedangkan, faktor yang menentukan penguasaan literasi keuangan mencakup pengetahuan, wawasan maupun kedewasaan.**



## **SARAN**

- 1. Lebih meningkatkan kemampuan sdm pelaku usaha, penguasaan informasi, maupun hubungan dengan berbagai pihak (supplier, masyarakat, pasar,dsbnya).**
- 2. Mengikuti perubahan kebijakan keuangan (peraturan perbankan,dsbnya)**